

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif, yaitu memahami apa yang dipelajari dari perspektif kejadian itu, oleh karena itu seorang peneliti dalam penelitian kualitatif menerangkan pemaknaan kejadian/peristiwa yang ditelitinya, menjadi pencatat detil-detil berdasarkan perspektif kejadian tersebut. Artinya seorang peneliti pada penelitian kualitatif hanya melaporkan pemahaman sebuah kejadian melalui kejadiannya sendiri.⁷⁷ Penelitian pada kondisi obyek yang alamiah dan lebih menekankan pemaknaan bukan generalisasi.⁷⁸

Penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field reseach*). Penelitian ini bertujuan mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang dan interaksi lingkungan suatu unit sosial, individu, kelompok, lembaga atau masyarakat.⁷⁹

Adapun dari segi pembahasannya penelitian ini termasuk penelitian deskriptif, yaitu suatu penelitian yang hanya melukiskan, memaparkan dan melaporkan suatu keadaan, suatu obyek peristiwa. Jadi penelitian dekriptif kualitatif yaitu penelitian data atau realitas persoalan dengan berdasarkan pada

⁷⁷Sudarmawan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif, Rancangan Metodologi, Presentasi, dan Publikasi Hasil Penelitian untuk Mahasiswa dan Peneliti Pemula Bidang Ilmu-Ilmu Sosial, Pendidikan dan Humaniora*, (Bandung: Pustaka Setia, 2002), hlm. 51.

⁷⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Alfabeta: Bandung, 2015), hlm.15

⁷⁹Cholid Narbuko dan Abu Ahmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), hlm. 46.

pengungkapan apa-apa yang telah diekspresikan dan diungkapkan oleh data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka.

Dalam penelitian ini akan mendeskripsikan tentang Implementasi Fungsi Supervisor dan Kepala Madrasah di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Tamiang Ujung Gading Kabupaten Pasaman Barat.

B. Tempat atau Lokasi Penelitian

Tempat atau lokasi penelitian akan dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Tamiang Ujung Gading Kabupaten Pasaman Barat Provinsi Sumatera Barat.

C. Informan Penelitian

Adapun yang menjadi Informan dalam penelitian ini adalah:

1. Pengawas Madrasah Ibtidaiyah Kab. Pasaman barat 1 orang
2. Kepala Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Tamiang 1 orang
3. Seluruh Guru yang mengajar baik rumpun Pendidikan Agama Islam maupun umum yang berjumlah 38 orang.

D. Teknik Penentuan Informan

Teknik penentuan informan penelitian yang peneliti gunakan adalah Teknik *snowbal sampling* yang mana dalam teknik ini penentuan pengambilan sumber data, yang pada awalnya jumlahnya sedikit lama-lama menjadi besar. Hal ini dilakukan karena dari jumlah sumber data yang sedikit itu tersebut belum mampu memberikan data yang lengkap, maka mencari orang lain lagi yang dapat digunakan sebagai sumber data. Dengan demikian

jumlah sampel sumber data semakin besar, seperti bola salju yang menggelinding, lama-lama menjadi besar.⁸⁰

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam rangka memperoleh data yang sesuai dengan permasalahan penelitian, maka diperlukan teknik pengumpulan data yang relevan. Pada penelitian kualitatif pengumpulan data dilakukan pada natural setting (kondisi yang alamiah), dilihat dari segi cara dan teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi.⁸¹

1. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang berupa pertemuan dua orang atau lebih secara langsung untuk bertukar informasi dan ide tanya jawab secara lisan sehingga dibangun makna dalam suatu topik tertentu.⁸² Wawancara yang digunakan adalah wawancara mendalam (*in-depth interview*) untuk memperoleh dan mengumpulkan data yang valid, mendalam dari Pengawas, kepala Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Tamiang, dan guru tentang fungsi pengawas dan kepala madrasah meningkatkan mutu pembelajaran guru di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Tamiang.

⁸⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 300.

⁸¹*Ibid.*, hlm. 309.

⁸²Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dan Perspektif Rancangan Penelitian*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), hlm. 212.

2. Observasi Partisipatif.

Observasi atau pengamatan dalam rangka mengumpulkan data dalam suatu penelitian merupakan hasil dari perbuatan jiwa dan penuh perhatian. peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian.⁸³ Kegunaan dalam penelitian ini adalah untuk mendapatkan letak geografis Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Tamiang.

3. Dokumentasi

Cara pengumpulan data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip-arsip dan termasuk juga buku- buku tentang pendapat, teori, dalil atau hukum-hukum, foto-foto yang berhubungan dengan masalah penelitian tersebut. Metode ini penulis gunakan untuk menghimpun data yang bersifat dokumenter, seperti jumlah guru di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Tamiang, dan dokumen- dokumen yang lain sekiranya dibutuhkan demi kesempurnaan penelitian ini.

F. Keabsahan Data

Untuk menguji keabsahan data dalam penelitian ini penulis akan menggunakan triangulasi data dan *confirmability*. Dalam penelitian kualitatif, sebuah temuan data dinyatakan valid bila tidak terjadi perubahan antara apa yang dilaporkan dengan kejadian sesungguhnya.⁸⁴ Adapun yang

⁸³Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm. 310.

⁸⁴*Ibid.*, hlm. 365-366.

dimaksud dengan teknik keabsahan data, yakni triangulasi data dan *confirmability* adalah sebagai berikut:

1. Triangulasi

Triangulasi yang merupakan satu macam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber, berbagai cara (teknik), dan berbagai waktu.

2. Pengujian *confirmability*

Menguji *confirmability* berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Apabila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian maka penelitian tersebut memenuhi standar *confirmability*. Dengan kata lain dalam sebuah penelitian prosesnya harus ada. Bahkan jangan sampai proses tidak ada, tetapi hasilnya ada. Dalam penelitian kuantitatif pengujian *confirmability* disebut dengan obyektivitas penelitian. Penelitian dikatakan obyektif bila hasil penelitian telah disepakati banyak orang.⁸⁵

G. Teknik Analisis Data

Penelitian ini tidak membahas tentang statistik (data dalam bentuk angka), maka analisis data yang dipakai penulis adalah analisis deskriptif kualitatif dalam bentuk laporan uraian dengan menjelaskan atau melaporkan apa adanya, mengklarifikasi dan menuangkan dalam bentuk kata-kata dan pada akhirnya dapat ditarik kesimpulan. Adapun dalam mengolah data bersifat

⁸⁵*Ibid.*, hlm. 377-378.

Kualitatif ini penulis menggunakan empat komponen kegiatan sesuai dengan apa yang dikemukakan oleh Miles Dan Huberman, sebagai berikut:⁸⁶

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang berwujud kata-kata dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dengan demikian data yang tersedia dari berbagai metode penelitian tersebut yang telah dituliskan dalam catatan lapangan atau dokumen lainnya, kemudian dibaca, dipelajari, dan ditelaah, maka langkah selanjutnya adalah reduksi data tersebut. Untuk memudahkan memperoleh data, maka peneliti akan membuat pengkodean seperti berikut ini:

- a. Wawancara : Kode W
- b. Observasi : O
- c. Dokumentasi : D

Rencana pengkodean untuk informan, yang akan berkembang sesuai dengan teknik *snowbal sampling* adalah sebagai berikut: jika ia supervisor adalah PS, untuk kepala sekolah KS, dan guru dipakai istilah G. Inisial nama-nama guru tersebut akan gunakan huruf A-Z, sesuai dengan kebutuhan informasi dalam penelitian ini.

2. Reduksi Data

Reduksi data berarti merangkum, sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, transformasi data-data keras yang muncul dari catatan-catatan di lapangan. Reduksi data merupakan suatu bentuk

⁸⁶Matthew B.Miles dan A.Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, Penerjemah: Tjejep Rohendi, (Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia Press, 1992), hlm.15-20.

analisis yang menajamkan, mengolongkan, mengarahkan, dan mengorganisasi data sedemikian rupa sehingga ditarik kesimpulan tindakan. Manfaat hasil reduksi data adalah memberikan gambaran yang lebih matang dari hasil pengamatan, mempermudah pencarian kembali, dan membantu memberikan kode pada aspek-aspek tertentu. Dalam penelitian ini dari semua data yang terkumpul, kemudian dirangkum, dipilih hal-hal yang berkaitan dengan implementasi fungsi supervisor dan kepala madrasah di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Tamiang yang dibutuhkan.

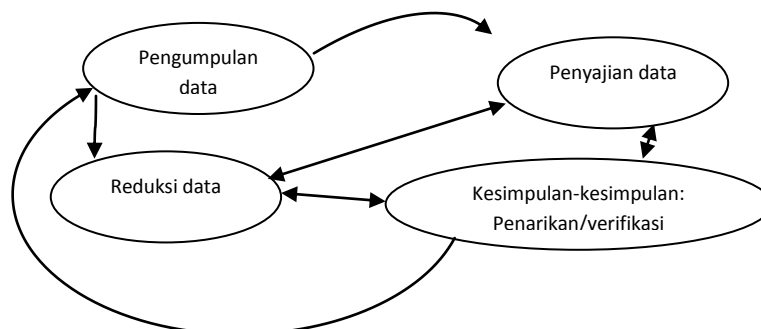
3. Penyajian Data

Penyajian data disini dibatasi sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

4. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan atau verifikasi dalam pandangan ini hanyalah sebagai kegiatan konfigurasi yang utuh. Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung.

Gambar. Komponen-Komponen Analisis Data: Model Interaktif.⁸⁷



⁸⁷Sugiyono, *Metode Penelitian....*hlm. 338.